

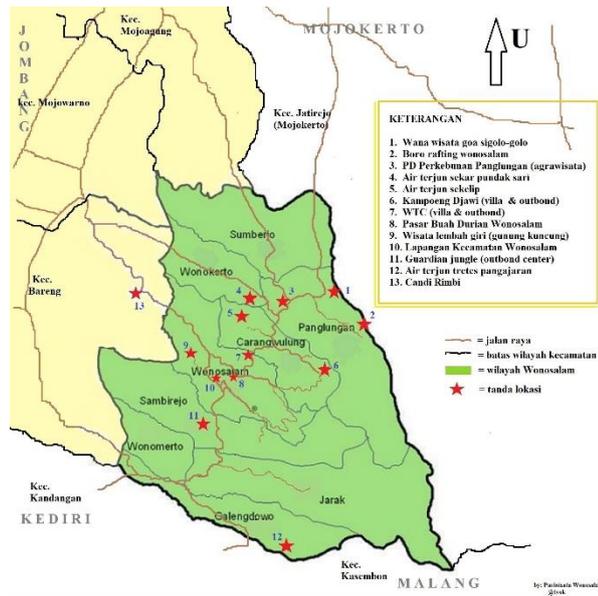
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Wonosalam merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Jombang dengan luas wilayah sebesar 121,63 Km<sup>2</sup> atau 10,49% dari luas Kabupaten Jombang. Wilayah Wonosalam juga terbagi menjadi beberapa desa, yaitu Carangwulung, Galengdowo, Jarak, Panglungan, Sambirejo, Sumberjo, Wonokerto, Wonomerto, dan Desa Wonosalam. Berdasarkan dari desa yang terbagi, lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat KKN terletak pada Desa Carangwulung yang secara geografis memiliki luas sebesar 1.115,09 km<sup>2</sup>. Jarak antara desa dengan pusat Kecamatan Wonosalam sekitar +5 Km. Menurut Pratama (2021) dalam penelitiannya, adapun batas wilayah Desa Carangwulung yang dijelaskan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Wonokerto Kec. Wonosalam
- Sebelah Selatan : Desa Wonosalam Dan Hutan Lindung TahuraR  
Soerjo
- Sebelah Barat : Desa Wonosalam Kec. Wonosalam
- Sebelah Timur : Desa Panglungan Kec. Hutan Tahura



Gambar 1 Peta Kecamatan Wonosalam

Menurut Pratama (2021), Desa Carangwulung memiliki penduduk sebanyak 6.774 jiwa dengan Kartu Keluarga (KK) sebanyak 1.923 KK. Secara administratif terdapat beberapa rincian Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) yang ada di Carangwulung di antaranya sebagai berikut:

- Dusun Carangwulung : 2 RW dan 6 RT
- Dusun Gondang : 2 RW dan 8 RT
- Dusun Banyon : 1 RW dan 4 RT
- Dusun Segunung : 2 RW dan 6 RT
- Dusun Bangunrejo : 2 RW dan 5 RT
- Dusun Ngeseng : 1 RW dan 3 RT

Kondisi wilayah Desa Carangwulung dirasa memiliki potensi Sumber Daya Alam yang sangat mendukung. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Selain itu, letak geografisnya juga cukup strategis karena berada di tengah wilayah Wonosalam dan bebas adanya

longsor. Akan tetapi, berdasarkan penelitian Pratama (2021), masih terdapat penduduk yang perekonomiannya kurang mampu. Sebanyak 858KK yang termasuk penduduk miskin, 245 KK penduduk sedang, dan 15 KK penduduk kaya. Maka dari itu adanya peningkatan pendapatan bagi masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada di desanya.

Setelah dilakukannya survei, desa Carangwulung memiliki potensi akan wisata yang memadai. Terdapat berbagai wisata yang di miliki desa maupun swasta. Wisata yang dimiliki oleh desa terdiri dari Kampung adat segunung, Wisata Alam Grojokan Selo Gonggo, Wana Wisata Bukit Pinus Wonosalam, Air Terjun Sekelip. Adapun kepemilikan swasta yaitu, P4S dan Eco Tourism Banyu Mili, Kampung Djawi, Dalem Simbah, Durian Park dan lain-lain. Hal inilah yang perlu dikembangkan dan dikelola lagi oleh pemerintah dan masyarakat sekitar untuk dapat menambah pendapatan desa dan mensejahterakan masyarakat.

## **B. Perumusan Program Kegiatan**

Perumusan program kegiatan KKN-T MBKM Kelompok 94 dilakukan oleh mahasiswa melalui proses survei dan observasi, serta analisis situasi pada lokasi yang akan ditempati KKN. Program kegiatan KKN disusun melalui musyawarah bersama seluruh anggota kelompok dengan menciptakan program yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa, khususnya di Desa Carangwulung. Adapun beberapa permasalahan yang menjadi bahan pertimbangan kelompok dalam menyusun program kegiatan, di antaranya:

1. Kurangnya pelaksanaan branding desa wisata di Carangwulung.

2. Kurangnya infrastruktur yang memadai dan layak di wisata Carangwulung.
3. Kurangnya peningkatan mutu Sumber Daya Manusia di Carangwulung terkait dengan konsep desa wisata.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka disusunlah program kegiatan yang bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas desa Carangwulung, di antaranya:

1. Program pembukaan, Pemaparan, dan FGD KKN-T 94 Desa Wisata.
2. Program penyuluhan tentang konsep sadar wisata.
3. Program pelatihan tentang literasi media dan bahasa
4. Program pengembangan infrastruktur.
5. Pembuatan Hand Sanitizer otomatis sebagai Teknologi Tepat Guna (TTG).
6. Program launching dan pemasaran desa wisata.
7. Program Perencanaan desain wisata.
8. Program pembuatan manajemen SOP organisasi SDM dan keuangan desa.
9. Program Modul manajemen desa.
10. Program branding desa wisata.
11. Program modul manajemen penataan desa wisata.
12. Program produk budaya unggulan.

### **C. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang di antaranya adalah:

1. Meningkatkan rasa empati dan peduli mahasiswa terhadap permasalahan yang ditemui dalam masyarakat desa.
2. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam melaksanakan *problem solving* di masyarakat luas.
3. Meningkatkan kemampuan *soft skill* agar menjadi persiapan sebagai calon pemimpin masa depan
4. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar kampus untuk mengembangkan kompetensi sekaligus mengimplementasikan ilmu dan teknologi yang dikembangkan di Perguruan Tinggi.
5. Meningkatkan peran mahasiswa dalam percepatan pengembangan pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi tepat guna.
6. Sebagai sarana promosi dan *branding* Universitas.

### **D. Manfaat Kegiatan**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Terasahnya kemampuan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa.
- b. Mahasiswa semakin peduli terhadap persoalan masyarakat.
- c. Mahasiswa terbiasa berkerja secara tim, profesional dan saling menghargai kompetensi masing-masing mahasiswa.

- d. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

## **2. Bagi Perguruan Tinggi**

- a. Meningkatnya kontribusi UPNVJT dalam pembangunan daerah.
- b. Terarahnya pengembangan IPTEKS di UPNVJT.
- c. Tersebarnya IPTEKS yang dikembangkan UPNVJT di masyarakat melalui KKN.

## **3. Bagi Masyarakat**

- a. Dapat mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia, sehingga tiap individu mendapatkan *value* lebih dan dapat bermanfaat satu sama lain.
- b. Terbantu dalam menangani masalah yang dihadapi dengan adanya teknologi baru.
- c. Mendapatkan bantuan untuk pelaksanaan pelayanan masyarakat dan pengembangan wisata milik desa.